

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan dan Prospek Inflasi Daerah

Sejak tahun 2011, data laju inflasi Kota Tanjungbalai tidak tersedia karena Kota Tanjungbalai tidak termasuk dalam daerah yang dihitung laju inflasinya secara nasional, dimana untuk Sumatera Utara ada 8 (delapan) daerah yang dihitung laju inflasinya secara nasional yaitu Sibolga, Pematang Siantar, Gunung Sitoli, Medan, Padang Sidempuan, Labuhan Batu, Karo dan Deliserdang. Kota Tanjungbalai untuk sementara menggunakan data inflasi daerah yang berdekatan yaitu Kota Pematang Siantar sehingga untuk Kota Tanjungbalai yang dipantau adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga).

Pada triwulan II ini untuk IPH (Indeks Perkembangan Harga) Kota Tanjungbalai cenderung menurun dengan fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan dipengaruhi oleh udang basah, cabai merah, daging ayam ras dan bawang merah. Untuk Bulan April perubahan IPH Kota Tanjungbalai minggu kedua (m2) -1,69% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu daging sapi, udang basah dan cabai merah, minggu ketiga (m3) -1,69% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu daging sapi, udang basah dan cabai merah, minggu keempat (m4) -1,76% dengan komoditi yang memberikan andil besar pada perubahan harga yaitu cabai merah.

Bulan Mei perubahan IPH minggu pertama (m1) -0,28% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir, minggu ketiga (m3) -1,08% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu daging ayam ras, udang basah dan cabai merah, minggu keempat (m4) -1,25% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, udang basah dan daging ayam ras, sedangkan untuk minggu kelima (m5) -1,39% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, udang basah dan daging ayam ras.

Bulan Juni perubahan IPH minggu pertama (m1) -0,87% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, daging ayam ras dan gula pasir, minggu kedua (m2) -1,16% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, bawang putih dan bawang merah, minggu ketiga (m3) -1,56% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, daging ayam ras dan bawang putih, minggu keempat (m4) -1,90% dengan komoditi yang memberikan andil besar perubahan harga yaitu cabai merah, daging ayam ras dan bawang putih.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) kota Tanjungbalai untuk triwulan II dapat juga dilihat pada tabel dibawah ini :

Bulan	IPH	Komoditi Andil Besar	Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan	Status
APRIL				
M1	Libur	Libur	Libur	libur

M2	-1,69	Daging sapi (-1.8707) Udang basah (-0.6302) Cabai merah (-0.0105)	Udang basah	turun
M3	-1,69	Daging sapi (-1.8707) Udang basah (-0.4272) Cabai merah (-0.0105)	Udang basah	turun
M4	-1,76	Daging sapi (-1.8707) Udang basah (-0.2912) Cabai merah (-0.0105)	Cabai merah	turun

MEI

M1	-0.28	Daging ayam ras (-0.2299) Telur ayam ras (-0.1853) Gula pasir (-0.0646)	Daging ayam ras	Turun
M2	Libur	Libur	Libur	Libur
M3	-1,08	Daging ayam ras (-0.2989) Udang basah (-0.173) Cabai merah (-0.1696)	Udang basah	Turun
M4	-1,25	Cabai merah (-0.2887) Udang basah (-0.2245) Daging ayam ras (-0.1999)	Udang basah	turun
M5	-1,39	Cabai merah (-0.373) Udang basah (-0.2428) Daging ayam ras (-0.1914)	Udang basah	turun

JUNI

M1	-0.87	Cabai merah (-0.6284) Daging ayam ras (-0.3221) Gula pasir (-0.1039)	Daging ayam ras	Turun
M2	-1,16	Cabai merah (-0.8213) Bawang putih (-0.1442) Bawang merah (-0.1313)	Bawang merah	Turun
M3	-1,56	Cabai merah (-0.9842) Daging ayam ras (-0.2587) Bawang putih (-0.1888)	Bawang putih	turun
M4	-1.90	Cabai merah (-1.1248) Daging ayam ras (-0.3893) Bawang putih (-0.2053)	Cabai merah	turun

Sumber data : BPS Kota Tanjungbalai

Kota Tanjungbalai yang merupakan kota non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi yang berdasarkan dari kota terdekat yaitu Kota Pematang Siantar sebagai kota IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi untuk triwulan II sebagai berikut :

1. Bulan April Tahun 2025

Perkembangan inflasi pada Bulan April 1,14% (mtm), 3,54% (yoy) dan 2,33% (ytd) dengan komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu tarif listrik, emas perhiasan, bawang merah dan jeruk sedangkan yang memberikan andil deflasi yaitu kentang, cabai rawit, daging ayam ras, wortel dan tomat. *(sumber data dari BPS dan KPw BI Pematang Siantar)*

1. Bulan Mei Tahun 2025

Perkembangan inflasi pada bulan Mei -0,17% (mtm), 2,77% (yoy) dan 2,15% (ytd) dengan komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu tomat, beras, kontrak rumah, ketupat/lontong sayur dan jeruk sedangkan yang memberikan andil deflasi yaitu cabai merah, bawang merah, bawang putih, kentang dan cabai rawit. *(sumber data dari BPS dan KPw BI Pematang Siantar)*

1. Bulan Juni Tahun 2025

Perkembangan inflasi pada bulan Juni -0,18% (mtm), 3,15% (yoy) dan 1,97% (ytd) dengan komoditi andil inflasi yaitu tomat, cabai merah, ikan dencis dan bawang putih sedangkan yang memberikan andil deflasi terbesar yaitu beras, ikan tongkol, jeruk, ayam goreng dan sigaret putih mesin. *(sumber data dari BPS dan KPw BI Pematang Siantar)*

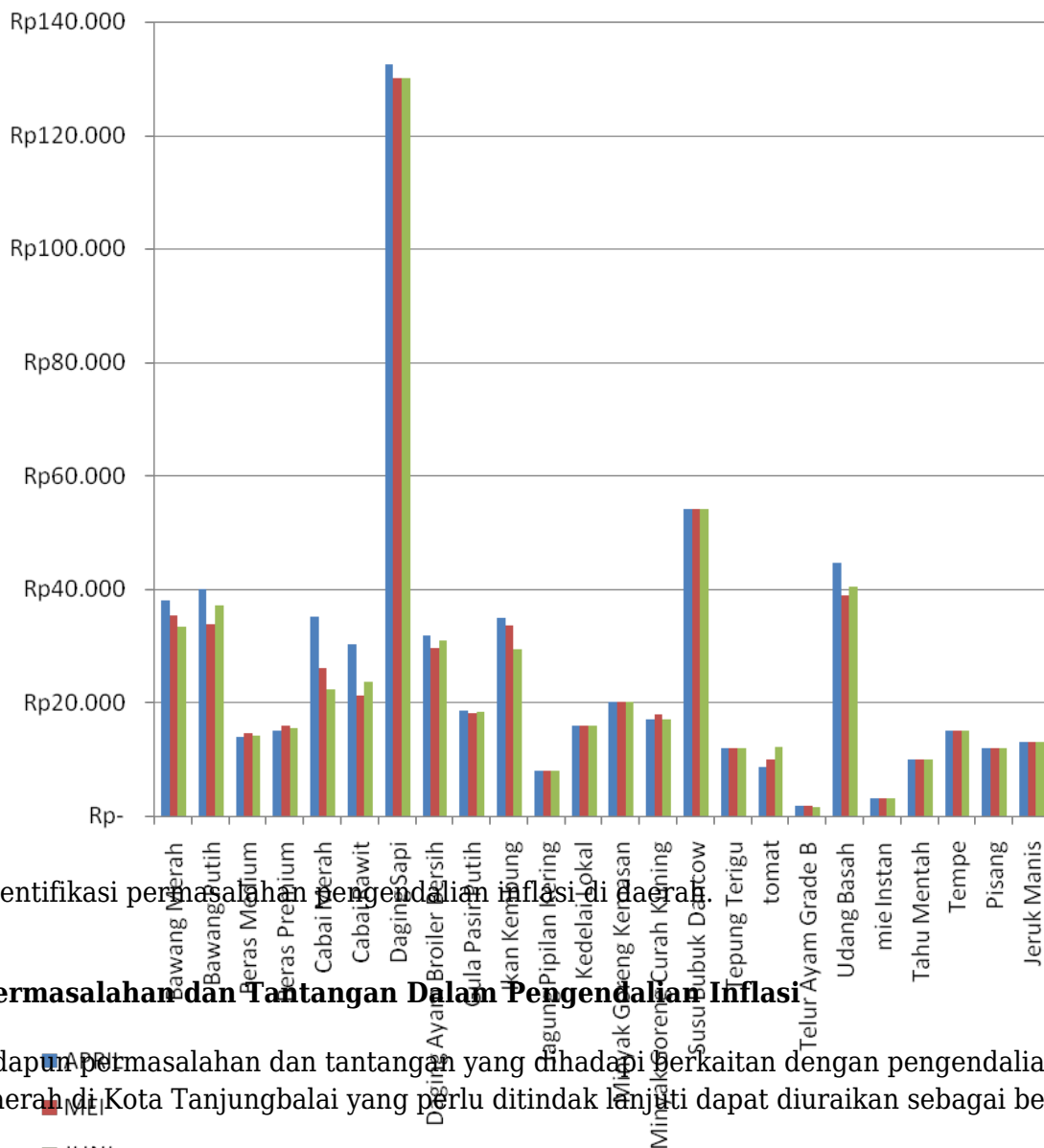
Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Penting Lainnya

Dalam kurun waktu April s/d Juni 2025 perkembangan harga rata-rata bahan pokok dan penting lainnya berdasarkan data harga harian dari Pasar Suprpto di Kota Tanjungbalai adalah sebagai berikut :

1. Bulan April 2025 perkembangan harga rata-rata untuk komoditi bawang merah Rp. 38.000/kg, bawang putih Rp. 40.000/kg, beras medium merk jeruk Rp. 14.000/kg, beras premium merk ramos Rp. 15.000/kg, cabai merah Rp. 35.000/kg, cabai rawit Rp. 30.313/kg, daging sapi 132.500/kg, daging ayam broiler bersih Rp. 31.750/kg, gula pasir putih Rp. 18.625/kg, ikan kembung Rp. 34.813/kg, jagung pipilan kering Rp. 8.000/kg, kedelai lokal Rp. 16.000/kg, minyak goreng kemasan Rp. 20.000/kg, minyak goreng curah kuning Rp. 17.000/kg, susu bubuk merk dancow Rp. 54.000/kotak, tepung terigu merk segitiga biru Rp. 12.000/kg, tomat Rp. 8.563/kg, telur ayam grade B Rp. 1.678/butir, udang basah ukuran sedang Rp. 44.500/kg, mie instan Rp. 3.000/bungkus, tahu mentah Rp. 10.000/kg, tempe Rp. 15.000/kg, pisang barangan Rp. 12.000/sisir, jeruk manis Rp. 13.000/kg. *Sumber data dari Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Tanjungbalai*
2. Bulan Mei 2025 perkembangan harga rata-rata untuk komoditi bawang merah Rp. 35.412/kg, bawang putih Rp. 33.778/kg, beras medium merk jeruk Rp. 14.500/kg, beras premium merk ramos Rp. 15.889/kg, cabai merah Rp. 26.000/kg, cabai rawit Rp. 21.111/kg, daging sapi 130.000/kg, daging ayam broiler bersih Rp. 29.500/kg, gula pasir putih Rp. 18.000/kg, ikan kembung Rp. 33.667/kg, jagung pipilan kering Rp. 8.000/kg, kedelai lokal Rp. 16.000/kg, minyak goreng kemasan Rp. 20.000/kg, minyak goreng curah kuning Rp. 17.778/kg, susu bubuk merk dancow Rp. 54.000/kotak, tepung terigu merk segitiga biru Rp. 12.000/kg, tomat Rp. 9.889/kg, telur ayam grade B Rp. 1.717/butir, udang basah ukuran sedang Rp. 38.889/kg, mie instan Rp. 3.000/bungkus, tahu mentah Rp. 10.000/kg, tempe Rp. 15.000/kg, pisang barangan Rp. 12.000/sisir, jeruk manis Rp. 13.000/kg. *Sumber data dari Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Tanjungbalai*
3. Bulan Juni 2025 perkembangan harga rata-rata untuk komoditi bawang merah Rp. 33.333/kg, bawang putih Rp. 37.176/kg, beras medium merk jeruk Rp. 14.235/kg, beras premium merk ramos Rp. 15.412/kg, cabai merah Rp. 22.235/kg, cabai rawit Rp. 23.647/kg, daging sapi 130.000/kg, daging ayam broiler bersih Rp. 31.000/kg, gula pasir putih Rp. 18.412/kg, ikan kembung Rp. 29.294/kg, jagung pipilan kering Rp. 8.000/kg, kedelai lokal Rp. 16.000/kg, minyak goreng kemasan Rp. 20.000/kg, minyak goreng curah kuning Rp. 18.000/kg, susu bubuk merk dancow Rp. 54.000/kotak, tepung terigu

merk segitiga biru Rp. 12.000/kg, tomat Rp. 12.235/kg, telur ayam grade B Rp. 1.624/butir, udang basah ukuran sedang Rp. 40.471/kg, mie instan Rp. 3.000/bungkus, tahu mentah Rp. 10.000/kg, tempe Rp. 15.000/kg, pisang barangan Rp. 12.000/sisir, jeruk manis Rp. 13.000/kg. *Sumber data dari Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Tanjungbalai*

**Grafik Perkembangan Harga Rata-Rata Bahan-Bahan Pokok dan Penting Lainnya
(April s/d Juni Tahun 2025)**



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dan Tantangan Dalam Pengendalian Inflasi

Adapun permasalahan dan tantangan yang dihadapi berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah di Kota Tanjungbalai yang perlu ditindak lanjuti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Luas lahan pertanian yang sangat sedikit dan bukan daerah penghasil produksi pertanian sehingga masih membutuhkan pasokan dari daerah lain terutama dari daerah Kabupaten Simalungun, Kabupaten Batubara, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Karo.
2. Kondisi infrastruktur pasar-pasar tradisional yang belum cukup baik sehingga mengganggu kelancaran distribusi barang terutama komoditi pangan.
3. Belum terjalinnya Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil komoditi pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tanjungbalai periode Bulan April s/d Juni Tahun 2025 antara lain :

1. Melakukan pemantauan harga secara rutin ke pasar-pasar tradisional dan ritel modern untuk mencegah terjadinya penimbunan dan memastikan ketersediaan pasokan bahan-bahan pangan di Kota Tanjungbalai terutama Hari-hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
2. Melakukan monitoring ke agen dan pangkalan tabung gas LPG 3 kg bersubsidi untuk mengecek ketersediaan stok gas LPG 3 kg dan memastikan lancarnya penyaluran tabung gas LPG 3 kg kepada masyarakat agar tersalur dengan baik dan dijual dengan harga het.
3. Melakukan pemeliharaan saluran irigasi kawasan pertanian di Kecamatan Datuk Bandar
4. Meningkatkan produksi pertanian melalui monitoring ke lahan pertanian dan sosialisasi kepada kelompok tani di Kota Tanjungbalai.
5. Melakukan penyaluran dana bansos kepada masyarakat yang membutuhkan dan berkolaborasi dengan Baznas Kota Tanjungbalai.
6. Penyaluran 1.000 paket sembako gratis kepada masyarakat (beras 10 kg dan minyak goreng 2 kg) yang berkolaborasi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi.
7. Melakukan penertiban dan penataan pedagang di pasar-pasar tradisional (pasar bengawan, pasar suprapto dan pasar bahagia) dan pedagang kaki lima.
8. Melaksanakan kegiatan panen jagung serentak di Kelurahan Sei Raja yang dihadiri Wakil Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 05 Juni 2025.
9. Melakukan sosialisasi tentang penetapan lahan KP2B (Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan) bersama dengan kelompok tani kota Tanjungbalai yang dihadiri oleh Wakil Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 10 Mei 2025.
10. Melaksanakan kegiatan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 8 kab/kota wilayah Sisi Batas Labuhan KPw Bank Indonesia Pematang Siantar yang dihadiri oleh Wakil Walikota Tanjungbalai pada tanggal 29 s/d 30 April 2025 di Hotel Niagara Parapat Kab. Simalungun.
11. Melaksanakan rapat koordinasi penyaluran LPG 3 kg yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, pada tanggal 15 Mei 2025.
12. Melaksanakan kegiatan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai pada tanggal 27 Mei 2025 di Aula Sutrisno Hadi Pemko Tanjungbalai.
13. Melaksanakan rapat koordinasi sekaligus audiensi dengan Perum Bulog Kantor Cabang Kisaran yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 19 Mei 2025.
14. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Kepala Kantor dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Teluk Nibung yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 20 Mei 2025.
15. Melaksanakan rapat koordinasi rutin TPID yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan OPD terkait, pada tanggal 22 Mei 2025.
16. Melaksanakan rapat pengendalian inflasi dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok strategis yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 18 Juni 2025.
17. Melaksanakan rapat koordinasi rutin TPID yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota

Tanjungbalai, pada tanggal 24 Juni 2025.

18. Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama dengan Kementriaan Dalam Negeri melalui zoom meeting yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin.
 19. Melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia terkait pengembangan sektor pertanian dan penguatan ketahanan pangan di Kota Tanjungbalai, yang dihadiri oleh Wakil Walikota Tanjungbalai di Kementriaan Pertanian Republik Indonesia, pada tanggal 25 Juni 2025.
 20. Melakukan audiensi dengan Dirjen Perumahan Perkotaan Kementriaan Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di kota Tanjungbalai dalam rangka mendukung program 3 juta Rumah Gagasan Presiden Republik Indonesia, yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 24 Juni 2025.
 21. Melakukan audiensi dengan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementriaan PUPR terkait percepatan peningkatan perbaikan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase di Kota Tanjungbalai, yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 23 Juni 2025.
 22. Melakukan sosialisasi pembentukan koperasi desa/kelurahan Merah Putih yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, pada tanggal 15 Mei 2025 di Aula Sutrisno Hadi Pemko Tanjungbalai.
 23. Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, tanggal 15 Mei 2025 di Aula Thamrin Munthe Pemko Tanjungbalai.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

Keberhasilan pencapaian pengendalian inflasi pada triwulan II ini dikarenakan terpenuhinya pasokan bahan-bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat Kota Tanjungbalai. Sesuai dengan karakteristik inflasi kota Tanjungbalai dimana kelompok makanan menjadi penentu utama terjadinya inflasi. Adapun upaya pengendalian inflasi oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) diarahkan untuk menjaga kelancaran pasokan bahan-bahan pokok baik dari sisi produksi maupun distribusi yang meliputi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.

Selain itu, untuk mengendalikan inflasi di daerah khususnya Kota Tanjungbalai telah dilakukan berbagai upaya oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), namun ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya diantaranya :

1. Pelaksanaa rapat-rapat rutin bersama tim mengenai permasalahan pengendalian inflasi dan solusi yang harus diambil apabila terjadi lonjakan harga yang cukup signifikan.
2. Pelaksaaan kegiatan High Level Meeting (HLM) untuk kedepannya sebaiknya dilaksanakan setiap triwulannya atau menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) sehingga koordinasi dan informasi dapat lebih ditingkat lagi.
3. Sampai dengan saat ini belum ada MoU Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil komoditi, mengingat wilayah kota Tanjungbalai tidak termasuk ke dalam daerah penghasil komoditi.
4. Biaya Tidak Terduga (BTT) belum terealisasi untuk kegiatan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rumusan Rekomendasi Kebijakan

Rumusan rekomendasi kebijakan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tanjungbalai antara lain :

1. melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga serta melakukan pengawasan terhadap tempat atau gudang-gudang penyimpanan komoditas pangan untuk mencegah terjadinya kelangkaan akibat penimbunan.
2. Merekomendasikan surat Walikota Tanjungbalai ke PT. Pertamina Patra Niaga Provinsi Sumatera Utara mengenai usulan penambahan kuota gas LPG 3 kg.
3. Melakukan perhitungan ketersediaan stok berdasarkan neraca pangan melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Tanjungbalai sehingga ketersediaan stok selama satu minggu kedepan dapat di perkirakan.
4. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID dan rapat-rapat koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah.
5. Memastikan lancarnya penyaluran Bansos kepada masyarakat yang membutuhkan dan tepat sasaran.
6. Penataan pasar-pasar tradisional dan pedagang kaki lima di Kota Tanjungbalai.